

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU IBU YANG MEMILIKI BALITA GIZI KURANG DI KELURAHAN MALEBER KOTA BANDUNG PERIODE AGUSTUS 2011 – JANUARI 2012

Annisa Denada Rochman, 2012. Pembimbing I : Dani dr., M.Kes.

Pembimbing II : Budi Widyarto Lana dr., MH.

Masalah gizi adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja, tetapi erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, juga menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat. Salah satu penyebab terjadinya anak kurang gizi adalah kemiskinan, sehingga memicu rendahnya daya beli masyarakat. Jumlah orang miskin, di negara berkembang khususnya di Indonesia terus bertambah. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat memperoleh gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yang memiliki balita penderita gizi kurang di Kelurahan Maleber Kota Bandung.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode *cross-sectional* dan kuesioner sebanyak 39 pertanyaan sebagai alat pengumpul data. Sampel penelitian menggunakan cara *whole sample* dari data sekunder sebanyak 37 ibu balita penderita gizi kurang.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden kategori kurang sebanyak 76%, tingkat sikap responden kategori kurang sebanyak 38%, dan tingkat perilaku responden kategori perilaku kurang sebanyak 95%.

Simpulan penelitian ini pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dari balita penderita gizi kurang di Kelurahan Maleber kota Bandung tentang gizi balita adalah kurang.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, balita, gizi kurang

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ATTITUDE AND BEHAVE OF MOTHERS WHO HAVE CHILDREN MALNUTRITION IN MALEBER WARD BANDUNG CITY IN PERIOD AUGUST 2011 – JANUARY 2012

Annisa Denada Rochman, 2012. Tutor I : Dani dr., M.Kes.

Tutor II : Budi Widyarto Lana dr., MH.

Nutritional problems are a public health problem that can not be tackled by the medical and health care approach, but is closely related to issues of food security at household level, is also related to aspects of knowledge, attitudes and behaviors are less supportive of a healthy lifestyle. One of the causes of child malnutrition is poverty, leading to low purchasing power. Amount of poor people in developing countries especially in Indonesia continues to grow. The purpose of this study was to obtain the knowledge, attitudes and behavior of mothers of children under five year sold malnourished patients in the Maleber ward Bandung.

This research uses descriptive method with cross-sectional and 39 question in questionnaire as a collection tool data. Study sample using whole sample in secondary data of as many as 37 mothers of malnutrition toddlers .

From the result showed that the level of knowledge of respondents categories as much as 76% less, the attitude of respondents categories were 38% less, and the behavior of respondents categories of behavior as much as 95% less.

The conclusions of this study knowledge, attitudes and behavior of mothers of toddlers malnourished patients in the malleber ward, Bandung city about nutrition is less/bad.

Key words : knowledge, attitudes, behavior, children, malnutrition

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah	3
1.3	Maksud Dan Tujuan Penelitian	4
1.4	Manfaat Penelitian	4
1.5	Landasan Teori	4
1.6	Metodologi	5
1.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	5

BAB II

2.1	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	6
2.1.1	Pengetahuan	6
2.1.2	Sikap	7
2.1.3	Perilaku	7
2.2	Status Gizi	8
2.2.1	Definisi Status Gizi	8
2.2.2	Klasifikasi Status Gizi	9
2.2.3	Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	10
2.2.4	Penilaian Status Gizi	12
2.3	Gizi Kurang (Kurang Energi Protein)	18
2.3.1	Epidemiologi	18
2.3.2	Definisi	19
2.3.3	Tanda – Tanda Gizi Kurang	19
2.3.4	Penyebab gizi kurang	20
2.3.5	Faktor Penyebab Gizi kurang	21
2.3.6	Klasifikasi Gizi Kurang	22
2.3.7	Dampak Gizi Kurang	23
2.3.8	Penanganan Gizi Kurang	24

2.3.9	Pencegahan	26
2.4	Posyandu	26
2.4.1	Definisi.....	26
2.4.2	Tujuan penyelenggaraan Posyandu	27
2.4.3	Fungsi Posyandu	27
2.4.4	Sasaran Posyandu	28
2.4.5	Pelaksanaan kegiatan Posyandu.....	28
2.4.6	Strata Posyandu.....	28
 BAB III		
3.1	Jenis dan Metode Penelitian.....	30
3.2	Rancangan Penelitian	30
3.3	Instrumen Penelitian.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1	Sumber Data	30
3.4.2	Populasi.....	30
3.4.3	Sampel	31
3.4.4	Kriteria Subjek Penelitian.....	31
3.5	Definisi Operasional.....	31
3.6	Pengolahan Data dan Penyajian Data	32
3.6.1	Identitas Responden.....	32
3.6.2	Pengetahuan	32
3.6.3	Sikap	32
3.6.4	Perilaku	33
3.7	Aspek Etik Penelitian.....	33
 BAB IV		
4.1	Hasil Univariat	34
4.1.1	Identitas Responden.....	34
4.1.2	Distribusi Pengetahuan	38
4.1.3	Distribusi Sikap Responden.....	46
4.1.4	Distribusi Perilaku Responden.....	51
4.2	Hasil Bivariat	58
4.2.1	Distirbusi Pengetahuan Responden Secara Keseluruhan.....	58
4.2.2	Distribusi Sikap Responden Secara Keseluruhan	59
4.2.3	Distribusi Perilaku Responden Secara Keseluruhan.....	59
 BAB V		
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Balita Gizi Bawah Garis Merah UPT Puskesmas Garuda dan Puskesmas Babatan Tahun 2011.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Balita Gizi Kurang di Kelurahan Maleber Periode Agustus 2011- Januari 2012	2
Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Anak Bawah Lima Tahun (Balita)	9
Tabel 2.2 Interpretasi pada sekali penimbangan	16
Tabel 2.3 Interpretasi dua kali penimbangan atau lebih	17
Tabel 4.1 Distribusi identitas responden menurut usia	34
Tabel 4.2 Distribusi identitas responden menurut pekerjaan	34
Tabel 4.3 Distribusi identitas responden menurut jumlah anak	35
Tabel 4.4 Distribusi identitas responden menurut pendidikan.....	35
Tabel 4.5 Distribusi identitas responden menurut pekerjaan suami	36
Tabel 4.6 Distribusi identitas responden menurut pendapatan	36
Tabel 4.7 Distribusi identitas responden menurut jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah	37
Tabel 4.8 Distribusi pengetahuan responden tentang gizi	38
Tabel 4.9 Distribusi pengetahuan responden tentang pola makan pada anak.....	38
Tabel 4.10 Distribusi pengetahuan responden tentang makanan apa saja yang seharusnya anak makan	39
Tabel 4.11 Distribusi pengetahuan responden tentang kandungan zat gizi dalam makanan untuk anak	40
Tabel 4.12 Distribusi pengetahuan responden tentang perbandingan kadar yang tepat antara karbohidrat, protein dan lemak tiap 1 kali makan untuk anak.....	40
Tabel 4.13 Distribusi pengetahuan responden tentang definisi gizi seimbang	41
Tabel 4.14 Distribusi pengetahuan responden tentang gizi minimal untuk anak ..	42
Tabel 4.15 Distribusi pengetahuan responden tentang definisi makanan selingan	43
Tabel 4.16 Distribusi pengetahuan responden tentang makanan selingan yang baik untuk anak.....	44

Tabel 4.17 Distribusi pengetahuan responden tentang makanan tambahan yang perlu diberikan selain makanan utama dan makanan selingan	45
Tabel 4.18 Distribusi sikap responden terhadap anak umur ≥ 1 tahun diberi makanan sesuai dengan komposisi orang dewasa	46
Tabel 4.19 Distribusi sikap responden terhadap anak harus diberi makan dengan pola makan seimbang.....	46
Tabel 4.20 Distribusi sikap responden terhadap pemberian susu harus diberi setiap hari	47
Tabel 4.21 Distribusi sikap responden terhadap pemberian makanan selingan diantara makan berat	47
Tabel 4.22 Distribusi sikap responden terhadap makanan yang baik adalah makanan yang mahal	48
Tabel 4.23 Distribusi sikap responden terhadap kandungan gizi makanan nabati sama dengan kandungan gizi makanan hewani	48
Tabel 4.24 Distribusi sikap responden terhadap pendapat “yang penting anak bisa makan, walaupun makanan nya cenderung tidak sehat”	49
Tabel 4.25 Distribusi sikap responden terhadap pemberian makanan berupa telur, anak bisa bisulan/cacingan.....	49
Tabel 4.26 Distribusi sikap responden terhadap anak yang tidak mau makan hanya diberi susu saja.....	50
Tabel 4.27 Distribusi sikap responden terhadap pemberian makanan tambahan seperti suplemen atau vitamin anak	50
Tabel 4.28 Distribusi perilaku responden tentang pemberian makanan ke anak > 1tahun sesuai dengan komposisi orang dewasa	51
Tabel 4.29 Distribusi perilaku responden tentang pemberian makan anak dengan pola makan seimbang.....	52
Tabel 4.30 Distribusi perilaku responden tentang pemberian susu setiap hari	52
Tabel 4.31 Distribusi perilaku responden tentang pemberian makanan selingan diantara waktu makan utama	53
Tabel 4.32 Distribusi perilaku responden tentang pemberian makanan yang mahal terhadap anak	54

Tabel 4.33 Distribusi perilaku responden tentang pemberian makanan hewani....	54
Tabel 4.34 Distribusi perilaku responden tentang pemberian makanan anak sesuai kemauan anak	55
Tabel 4.35 Distribusi perilaku responden tentang pemberian telur setiap	56
Tabel 4.36 Distribusi perilaku responden tentang pemberian susu saja apabila anak tidak mau makan	56
Tabel 4.37 Distribusi perilaku responden tentang pemberian suplemen atau vitamin anak.....	57
Tabel 4.38 Distribusi pengetahuan responden secara keseluruhan.....	58
Tabel 4.39 Distribusi sikap responden secara keseluruhan.....	59
Tabel 4.40 Distribusi perilaku responden secara keseluruhan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Komisi Etik.....	66
Lampiran 2. Surat Persetujuan Pemerintahan Kota Bandung.....	67
Lampiran 3. Surat Persetujuan Dinas Kesehatan Kota Bandung.....	68
Lampiran 4. Data sekunder	69
Lampiran 5. Informed Consent	70
Lampiran 6. Kuesioner.....	71
Lampiran 7. Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden	78
Lampiran 8. Hasil Kuesioner Sikap Responden	79
Lampiran 9. Hasil Kuesioner Perilaku Responden	80
Lampiran 10. Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk (BB/U) menurut provinsi tahun 2010	81